

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V yang berisikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk menjawab semua pertanyaan dan membuktikan hipotesis penelitian, Bab V didasarkan pada proses penelitian secara keseluruhan dan temuan dari analisis data yang dilakukan.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam pengolahan analisis data terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran KUG di SMK PU Negeri Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Project-Based Learning* pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung (KUG) di SMK PU Negeri Bandung terlaksana dengan baik. Tahapan dari model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pengerjaan proyek, mengharuskan siswa memecahkan dan menganalisis masalah yang dihadapinya dengan kemampuan penalaran berpikir kritis.
2. Pada gambaran kemampuan berpikir kritis siswa pada tahap *Pretest*, kemampuan berpikir kritis siswa memiliki rata-rata kurang, sedangkan untuk pada tahap *Posttest* kemampuan berpikir kritis siswa memiliki rata-rata baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan *Pretest* dan *Posttest* kemampuan berpikir kritis siswa yang diterapkan model pembelajaran *Project-Based Learning*.
3. Uji N-Gain yang dilakukan pada kemampuan berpikir kritis siswa yang diterapkan model pembelajaran *Project-Based Learning* mengalami rata-rata peningkatan *Pretest* dan *Posttest* sebesar 0,4705 atau terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari *Pretest* dan *Posttest* sebesar 47,0546% yang termasuk ke dalam peningkatan kategori sedang.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan bertujuan untuk menentukan apakah kemampuan berpikir kritis siswa di mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung (KUG) di SMK PU Negeri Bandung telah meningkat atau tidak setelah diterapkan model pembelajaran *Project-Based Learning*. Berikut ini adalah implikasi dari penelitian yang dilakukan terhadap paradigma kemampuan berpikir kritis.

Penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat dilakukan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis. Tahap-tahapan model pembelajaran *Project-Based Learning* berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, terdapat kekurangan dalam penerapannya bila diterapkan dalam waktu singkat secara keseluruhan. Selain itu, kekurangan penelitian pada saat pelaksanaan tes berlangsung adalah dengan menggunakan tes pilihan ganda yang dapat jawaban yang benar tanpa benar-benar memahami materi yang diajarkan. Penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* mampu menciptakan pembelajaran yang dinamis dan interaktif, yang mampu untuk mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan kemampuan berpikir kritisnya secara berkelanjutan.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kajian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

### 1. Bagi siswa

Dengan pembelajaran *Project-Based Learning* memungkinkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka melalui tahapan pembelajaran yang menarik, menantang, bermakna, dan terkait dengan dunia nyata.

### 2. Bagi Guru atau Tenaga Pendidik

Guru memainkan peran penting dalam implementasi model pembelajaran. Diharapkan bahwa guru memiliki kemampuan untuk membuat kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan

psikomotorik siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning*, guru dapat membuat pembelajaran menarik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Agar siswa tidak menjadi pasif dalam proyek, guru harus membimbing mereka secara menyeluruh.

### 3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunannya karena mereka tidak memiliki cukup waktu untuk menerapkan pembelajaran karena keterbatasan waktu. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Project-Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan jika diterapkan dalam jangka waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa lebih efektif dan signifikan.